

Pemanfaatan Kardus menjadi Kotak Tissue yang Mempunyai Nilai Seni yang Tinggi

Arnaya^{1*}, Umra², Nur Ainun³, Karmila Anwar⁴, Sapar⁵, Ilham Tahier⁶, Ratna Wati⁷

arnayalahibo248@gmail.com

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Muhammadiyah

Abstract: *A tissue box is a must have on coffee tables and kitchens. This will make it easier to find tissues. Utilization of used cardboard as a basic material for making tissue boxes that are widely used by the community by creating goods made from used cardboard into items that have a selling price value. So that the cardboard is not thrown away. Therefore, by making our own modern tissue box, we can save costs. Because it can be made using unused materials. The method used in carrying out this business activity is based on input, process, output (product), and evaluation. The product made in this student creativity program is a Tissue Box which is very useful as an interior. This product is safe to use for a long time.*

Keywords: *Tissue Box, Used Cardboard, Tissue*

Pendahuluan

Limbah kardus merupakan limbah yang dapat ditemukan di lingkungan Seorang anak. Dengan bantuan orang tua, anak dapat dengan mudah menemukan kartu untuk media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pembelajaran kontekstual, di mana anak dapat menggunakan benda-benda di sekitarnya. Pengguna kardus juga sesuai dengan prinsip daur ulang dalam kecerdasan ekologis, dimana kita dapat mendaur ulang sampah di sekitar kita menjadi sesuatu yang bermanfaat. Dalam konteks kita, sebagai pendidik anak, kita juga perlu bijak dalam memilih benda yang akan digunakan sebagai alat belajar, yaitu benda yang aman untuk anak (Fauziyah 2018). Kognitif adalah proses dan produk Pemikiran untuk informasi berupa aktivitas mental seperti mengingat, menyimpulkan, mengkategorikan, memecahkan masalah, mencipta dan berfantasi. Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan dan kecerdasan otak (Gusniarti, Pura, and Haryono 2020). Kotak kado merupakan bagian dari pembelajaran seni budaya yaitu kerajinan tangan terbuat dari bahan yang lembut. Pembelajaran seni gift boxing ini menuntut siswa untuk kreatif agar hasil yang diperoleh memiliki nilai seni dan keindahan. Untuk mencapai hal tersebut, guru memegang peranan penting yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

mengevaluasi pembelajaran (Oktaferly and Nurhastuti 2021).

Cara menggunakan membuang-buang koran mengolahnya menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi. Pengolahan koran secara manual tentunya dapat membuka peluang bisnis yang nantinya dapat menambah penghasilan bagi anak-anak panti asuhan tersebut (Maharani et al. 2022). Berbagai macam produk limbah kardus yang umum digunakan di masyarakat seperti wadah atau kotak kemasan. Penggunaan produk kardus dinilai lebih praktis dan memiliki masa pakai yang lebih lama. Namun terlepas dari itu, berbagai dampak negatif dari limbah kardus juga berbahaya. Pemerintah saat ini sedang berusaha untuk meminimalisir penggunaan limbah kardus karena kardus merupakan jenis yang sulit terurai (Andriani et al. 2021). Sebagai bagian dari budaya, seni hidup di semua lapisan masyarakat. Setiap masyarakat sangat sadar ia mengembangkan seni sebagai ekspresi dan ekspresi estetika sesuai dengan pandangan, keinginan, kebutuhan, dan gagasan yang mengaturnya. Dari situ, penampilan seni dalam budaya dan kehidupan masyarakat menjadi titik tolak untuk mempertimbangkan fungsi, esensi, dan interior karya seni (Zulmi Aryani and Lubis 2022).

UU Persampahan No. 18 Tahun 2008 memaksa untuk meninggalkan paradigma lama pengelolaan sampah yang menganggap sampah sebagai sampah yang tidak berguna dan berdasarkan pendekatan end of pipe, dan menggantinya dengan paradigma baru pengelolaan sampah. Paradigma baru melihat sampah sebagai sumber daya dengan nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan secara holistik dari awal hingga akhir. Salah satu upaya untuk memaksimalkan upaya pengelolaan hilir sampah adalah dengan melibatkan masyarakat dalam pemilahan sampah (Auliani et al. 2022). Tumpukan sampah terus meningkat, yang dapat dikaitkan dengan meningkatnya jumlah sampah dan pertumbuhan penduduk yang cepat, terutama di perkotaan. Sebagai sebuah organisasi, Jätepanki memiliki tujuan sebagai membantu dalam pengelolaan sampah, meningkatkan kesadaran akan lingkungan yang sehat, bersih dan murni, menjadikan sampah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi masyarakat, seperti kerajinan tangan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomi (Badriya, Zulfan, and Suardi 2020). Barang yang bermanfaat lagi, bahkan memiliki nilai jual dan dapat diubah menjadi barang dengan nilai estetika. Kreativitas seseorang bisa meningkat dengan berbagai cara, salah satunya adalah crafting (Purwanti et al. 2022).

Mandiri untuk dapat memilah sampah yang dapat digunakan untuk membuat

kerajinan daur ulang, kreatif dalam membuat dan menghias kerajinan yang berasal dari barang bekas yang telah dibuat, siswa diajarkan untuk berfikir membuat model kerajinan recycle yang baru dari barang- barang bekas yang sudah di kumpulkan (Lamalundu et al. 2022). Kreativitas merupakan kegiatan yang mendatangkan yang sifatnya baru atau inovatif, berguna atau bermanfaat, dan dapat dimengerti atau mudah dipahami. Berpikir kreatif sangat bagi seseorang, apalagi bagi anak- anak yang otaknya sedang pada masa perkembangan maksimalnya, dan butuh yang nama nya dorong dari orang tua(Putriani and Rasman 2022). Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media barang bekas kardus dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi anak melalui pemilihan barang bekas sebagai kegiatan pembelajaran yang aka dikembangkan yaitu. H. membuat bentuk dari kardus bekas, tumbuh sebagai mainan edukatif (Mawarnisa 2022).

Pemanfaatan media yang terbuat dari barang bekas seperti kardus bekas yang sudah tidak terpakai dapat menumbuhkan rasa kreativitas. Metode. (Kharismawati and Dessty 2021). Tissue merupakan alat untuk melap keringat, menghapus percikan air, membersihkan tangan yang kotor. Penggunaan tissue dilakukan dengan mengambil satu persatu tissue tersebut pada kotaknya. Jika kita mengambil lembaran tissue tersebut secara terburu-buru maka tissuennya menjadi berantakan, mudah kusut/lecek jika terkena gesekan di dalam tas. Dengan demikian, tissue sebaiknya di berikan wadah/tempat untuk tetap rapih dan bersih ketika akan digunakan. Bagaimana bentuk tempat tissue disesuaikan dengan ukuran serta bentuk kemasan tissu yang hanya dilindungi oleh plastic. (Doriza et al. 2021). Pengembangan kotak tisu telah banyak dilakukan seperti dari aspek design maupun tekstur bahan. (Tanza, Jessica, and Aguita 2019). Tujuannya untuk meminimalisir karton bekas agar tidak terjadi penumpukan yang merugikan lingkungan. Manfaatnya dapat menjadi peluang usaha meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mengelola karton bekas.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah berdasarkan input, proses, output (produk), dan evaluasi.

a. Input

- 1) Kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Kami melakukan wawancara kepada 5 mahasiswi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survei pasar ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk ini.
- 2) Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan. Studi kelayakan ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Dalam tahap ini, analisis ekonomi sangat penting untuk melihat keuntungan kedepannya.
- 3) Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.

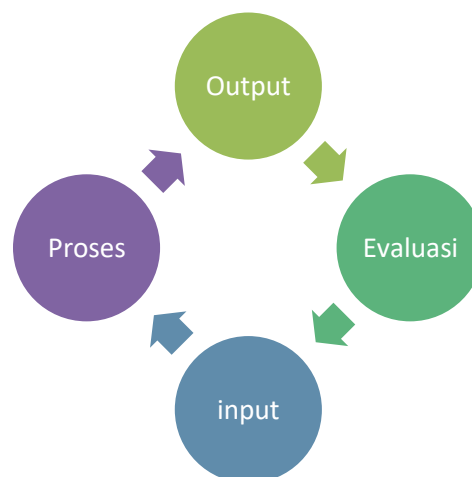


Diagram 1. Alur kegiatan PkM

b. Proses (Produksi)

- 1) Kardus bekas dapat di temukan di warung-warung kecil.
- 2) Kardus, lem, gunting, koran, cat, kuas dan cutter.
- 3) Potong bagian atas karton lalu bungkus menggunakan lilitan karton.

c. Output

Output dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah Kotak Tisu yang sangat berguna sebagai interior. Produk ini aman untuk digunakan dalam

jangka waktu yang panjang.

d. Evaluasi

Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk Kotak Tisu telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

Pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Kami melakukan wawancara kepada 5 mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survei pasar ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk Keset ini. Masyarakat perlu kualitas keset yang aman, nyaman dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan. Studi kelayakan ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Dalam tahap ini, analisis ekonomi sangat penting untuk melihat keuntungan kedepannya.

Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.



Gambar 1. Bahan dan alat

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi Bros jilbab yaitu potong kardus, dan buatlah kerangka kotak tisu ukuran sesuai dengan kotak tisu yang sering digunakan. Kemudian, agar terlihat rapi, bungkus kardus dengan koran dan lem menggunakan lem kertas. Setelah terbungkus buatlah gulungan-gulungan dari koran. Kemudian potong gulungan tersebut sesuai ukuran kubus yang telah dibuat. Tempelkan gulungan koran di sekeliling kerangka dengan lem lilin/lem tembak. Dikarenakan saat pembuatan kotak tisu ini, ada sisa cat yang tidak terpakai, maka kami gunakan untuk mencat kotak tisu tersebut.



Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan- kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan. Evaluasi tersebut diantaranya, evaluasi kualitas produk, dan fungsi kerja produk, evaluasi biaya bahan baku produk, evaluasi harga jual produk kotak tisu, dan evaluasi tempat pemasaran produk Kotak Tisu.

Kesimpulan

Pemanfaatan Kardus Menjad Kotak Tissue Yang Mempunyai Niai Seni Yang Tinggi. Pembuatan kotak tisu dapat memberikan motivasi dan ide kreatif untuk berwirausaha dan Program PKM-K pemanfaatan kardus menjadi kotak tisu mampu memberikan keterampilan terhadap mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mengolah karton yang tidak terpakai Adapun proses pengolahan limbah dengan cara daur ulang yang pertama adalah menentukan limbah apa Yang ingin didaur ulang, lalu menentukan hasil daur ulang yang dibuat, kemudian mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan, kemudian melakukan proses pembuatannya.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan kepada kami dalam pembuatan artikel ini dan terimakasih kepada teman-teman kelompok yang telah bekerja keras demi terselesaikannya artikel ini.

Daftar Pustaka

- Andriani, Nabila, Afif Nur Rahmadi, Nonni Yap, and Andy Chandra Pramana. 2021. "Pelatihan Pembuatan Karya Tangan Minimalis Bernilai Ekonomis Di Desa Jarak Kabupaten Kediri." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(3):355–60.
- Auliani, Restu, Jernita Sinaga, Erba Kalto Manik, Haesti Sembiring, Desy Ari Apsari, and Susanti Br. 2022. "Peluang Usaha Kreatif Dari Sampah Di Kota Kabanjahe Kabupaten Karo." *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)* 5(13):355–62.
- Badriya, Hazam, Saam Zulfan, and Tarumun Suardi. 2020. "Implementasi Program Reduce,

- Reuse, Recycle (3R) Bank Sampah Permatra Bunda Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Kecamatan Pangkalan Kerinci." *Jurnal Ilmu Lingkungan* (1):142–52.
- Doriza, Shinta, Hamiyati Hamiyati, Bhatari; Astuti, Nida; Hanifah, and Dewi Rahmawati. 2021. "Pemanfaatan Waktu Luang Melalui Kreativitas Tempat Tissue Dari Limbah Perca Bagi Ibu Rumah Tangga." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 27(1):95–100.
- Fauziyah, Rizkiya. 2018. "Pemanfaatan Kardus Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memperkenalkan Tempat Ibadah Pada Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):126–33. doi: 10.17509/cd.v5i2.10506.
- Gusniarti, Gusniarti, Dwi Nomi Pura, and Mimpira Haryono. 2020. "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Dari Kardus Bekas Di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma." *Early Childhood Research and Practice* 1(01):28–33. doi: 10.33258/ecrp.v1i01.1071.
- Kharismawati, Aulia, and Anatri Dessty. 2021. "Pemanfaatan Kardus Bekas Untuk Media Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 3(2):67–74. doi: 10.23917/bppp.v4i2.19419.
- Lamalundu, Puspta, Sutasi Manggopa, Srisusanty, Abdul Rahmat, and Rusman Husan. 2022. "Kreativitas Pembuatan Tempat Sampah Dan Tempat Buku Dari Kardus Bekas Untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Kelas 5a Sdn 22 Duingingi." 1(3):70–74.
- Maharani, Desti, Nyayu Verenika, Widya Prasetya, Nurmala, and M. Valentin. 2022. "Pelatihan Pemanfaatan Koran Bekas Untuk Dijadikan Kerajinan Tangan Yang Kreatif Inovatif Di Panti Asuhan Harapan Mulya Palembang." *Jurna Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia* 5(1):782–88.
- Mawarnisa, Rada. 2022. "Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Anak Paud Usia 5-6 Tahun." *Jurnal At-Tufula*.
- Oktaferly, Yolanda, and Nurhastuti. 2021. "Model Explicit Instruction Dalam Pembelajaran Keterampilan Membuat Giftbox Dari Kardus Bekas." *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 9:80–88.
- Purwanti, Ika, Umar Yani Suyanto, Elliv Hidayatul Lailiyah, Nadia Isamiyah, Nuva Nishrina, and Yulian Presetyo. 2022. "Pemanfaatan Kardus Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas." *Abadi: Jurnal Ahmad Dahlan Mengabdi* 2(2):35–38.
- Putriani, Dwiki, and Rasman. 2022. "Membuat Kotak Pensil Dari Kardus Bekas Di Sdn 82 Kaur Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2(1):132–36. doi: 10.36085/jimakukerta.v2i1.3365.
- Tanza, Giovani, Clairine Jessica, and Monica Aguita. 2019. "Pengembangan Bisnis UMKM Amha Frame Dengan Inovasi Perancangan Kotak Tisu Multifungsi Batik Dan Kayu." *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):5. doi: 10.30656/jpmwp.v3i1.1181.
- Zulmi Aryani, and Maesaroh Lubis. 2022. "Pameran Sebagai Ajang Mengembangkan Kreatifitas Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Seni Rupa & Kerajinan." *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal* 1(2):32–35. doi: 10.57251/multiverse.v1i2.576.